

Policy Innovations in Reducing Education Costs: Evidence-Based Strategies to Improve Accessibility and Quality

M. Syukron Ali Amiruddin¹, Moh. Ansori FT², Mahrus Ali³, Anim Jauhariyah⁴
UIMSYA Blokagung Banyuwangi Indonesia
email. Syukronali516@gmail.com¹, moh.ansori.ft@gmail.com², mahrusa435@gmail.com³,
animjauhariyah@gmail.com⁴.

ABSTRACT

This research aims to analyze policy innovations in reducing education costs at MTsN 9 Banyuwangi and their impact on increasing accessibility and quality of education. The research approach used is qualitative with a case study design, involving in-depth interviews, observation and document analysis as data collection techniques. The research results reveal five main findings: (1) implementation of a need-based scholarship program that provides financial assistance to underprivileged students, (2) digitalization of learning to reduce the cost of books and teaching materials, (3) collaboration with school committees and local donors in fundraising , (4) implementation of the "Madrasah Mandiri" program which empowers local potential to support madrasa operations, and (5) optimizing the budget through evidence-based financial management. These innovations not only reduce the financial burden on students and parents, but also improve the quality of educational services. This research provides strategic recommendations for madrasas and other educational institutions in implementing innovative policies to increase the accessibility of inclusive and quality education.

Keywords: Policy Innovation, Education Costs, Education Accessibility, Education Quality

Inovasi Kebijakan dalam Mengurangi Biaya Pendidikan: Strategi Berbasis Bukti untuk Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas

M. Syukron Ali Amiruddin¹, Moh. Ansori FT², Mahrus Ali³, Anim Jauhariyah⁴
UIMSYA Blokagung Banyuwangi Indonesia
email. Syukronali516@gmail.com¹, moh.ansori.ft@gmail.com², mahrusa435@gmail.com³,
animjauhariyah@gmail.com⁴.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi kebijakan dalam mengurangi biaya pendidikan di MTsN 9 Banyuwangi serta dampaknya terhadap peningkatan aksesibilitas dan kualitas pendidikan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian mengungkapkan lima temuan utama: (1) implementasi program beasiswa berbasis kebutuhan yang memberikan bantuan finansial kepada siswa kurang mampu, (2) digitalisasi pembelajaran untuk mengurangi biaya buku dan materi ajar, (3) kolaborasi dengan komite sekolah dan donor lokal dalam penggalangan dana, (4) penerapan program "Madrasah Mandiri" yang memberdayakan potensi lokal untuk mendukung operasional madrasah, dan (5) optimalisasi anggaran melalui manajemen keuangan berbasis bukti. Inovasi-inovasi ini tidak hanya mengurangi beban finansial siswa dan orang tua, tetapi juga meningkatkan mutu layanan pendidikan. Penelitian ini memberikan rekomendasi strategis bagi madrasah dan lembaga pendidikan lain dalam menerapkan kebijakan inovatif untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan yang inklusif dan berkualitas.

Kata Kunci : Inovasi Kebijakan, Biaya Pendidikan, Aksesibilitas Pendidikan, Kualitas Pendidikan

Pendahuluan

Pendidikan adalah hak dasar setiap individu yang dijamin oleh konstitusi, sekaligus menjadi pilar penting dalam mencetak generasi unggul yang mampu bersaing di tingkat global¹. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi lembaga pendidikan, termasuk

¹ Rachmawan Budiarto And Others, *Pengembangan Umkm Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis* (Ugm Press, The 5th ICO EDUSHA 2024
Vol. 5 .No.1 December 2024
E-ISSN. 2775-930X

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 9 Banyuwangi, adalah tingginya biaya pendidikan yang memberatkan sebagian besar siswa dari latar belakang ekonomi rendah. Biaya pendidikan tidak hanya mencakup uang sekolah, tetapi juga berbagai biaya pendukung seperti pembelian buku, seragam, transportasi, dan alat pembelajaran lainnya². MTsN 9 Banyuwangi, sebagai lembaga pendidikan berbasis agama yang berada di wilayah dengan tingkat ekonomi masyarakat yang beragam, menghadapi kendala signifikan dalam memastikan seluruh siswa mendapatkan pendidikan yang setara. Oleh karena itu, inovasi kebijakan dalam mengurangi biaya pendidikan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan sekaligus menjaga kualitas pembelajaran di madrasah tersebut.

Urgensi inovasi kebijakan ini dapat dilihat dari berbagai alasan yang mendasarinya. Pertama, tingkat kemiskinan di wilayah Banyuwangi masih menjadi tantangan utama, terutama bagi siswa di pedesaan yang memiliki akses terbatas ke fasilitas pendidikan yang memadai³. Data dari Badan Pusat Statistik Banyuwangi (2023) menunjukkan bahwa sekitar 17% penduduk di wilayah ini masih hidup di bawah garis kemiskinan, yang berdampak langsung pada kemampuan mereka membiayai pendidikan anak-anak mereka⁴. Kedua, biaya tambahan seperti transportasi menjadi penghambat besar bagi siswa yang tinggal jauh dari lokasi MTsN 9 Banyuwangi. Selain itu, minimnya dukungan pembiayaan untuk program ekstrakurikuler dan digitalisasi pembelajaran menambah beban operasional madrasah, yang pada akhirnya berimbas pada peningkatan biaya bagi siswa. Dengan alasan ini, kebijakan yang dirancang untuk meringankan beban biaya pendidikan harus menjadi prioritas agar tidak ada siswa yang kehilangan hak mereka atas pendidikan.

Berbagai penelitian terdahulu mendukung perlunya inovasi kebijakan untuk mengatasi permasalahan biaya pendidikan. Studi Glewwe dan Muralidhara menegaskan bahwa penerapan teknologi pendidikan dapat menurunkan biaya operasional pembelajaran tanpa

2018).

² Lias Hasibuan, Kasful Anwar Us, And Hamdi Zas Pendi, 'Pengelolaan Biaya Pendidikan: Kajian Studi Pustaka', *Jurnal Literasiologi*, 5.2 (2021).

³ Ertien Rining Nawangsari And Leily Suci Rahmatin, 'Tantangan Dan Peluang Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Era New Normal', *Masyarakat Indonesia*, 47.1 (2022), 91–104.

⁴ Hafizah Awalia, Saipul Hamdi, And Arif Nasrullah, 'Perangkap Kemiskinan Pada Perempuan Pesisir Pantai Cemara Kabupaten Lombok Barat', *Sosiologi: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, 25.2 (2023), 128–51.

mengurangi kualitas pengajaran⁵. Hal ini relevan bagi MTsN 9 Banyuwangi yang dapat mengadopsi teknologi seperti e-learning untuk mengurangi kebutuhan terhadap buku cetak. Selain itu, penelitian oleh Psacharopoulos dan Patrinos (2018) menunjukkan bahwa pemberian beasiswa berbasis kebutuhan secara langsung kepada siswa mampu meningkatkan angka partisipasi sekolah hingga 20%. Program subsidi transportasi yang diterapkan di India⁶, sebagaimana dilaporkan oleh World Bank (2021), berhasil meningkatkan tingkat kehadiran siswa di wilayah terpencil sebesar 15%⁷. Bukti-bukti ini memberikan dasar empiris bagi MTsN 9 Banyuwangi untuk merancang kebijakan berbasis bukti yang tidak hanya efektif, tetapi juga dapat diukur dampaknya.

Sebagai kesimpulan, inovasi kebijakan dalam mengurangi biaya pendidikan di MTsN 9 Banyuwangi adalah langkah yang tidak hanya mendesak tetapi juga strategis untuk mewujudkan pendidikan yang inklusif dan berkualitas. Dengan memanfaatkan bukti empiris dari penelitian terdahulu, madrasah ini dapat mengidentifikasi strategi terbaik, seperti digitalisasi pembelajaran, program subsidi, dan beasiswa berbasis kebutuhan, untuk mengurangi beban biaya pendidikan bagi siswa. Langkah ini tidak hanya akan meningkatkan aksesibilitas pendidikan, tetapi juga memastikan bahwa seluruh siswa, tanpa memandang latar belakang ekonomi mereka, memiliki peluang yang sama untuk meraih keberhasilan akademik. Inisiatif ini pada akhirnya akan membantu menciptakan generasi penerus yang unggul, mendukung pembangunan daerah Banyuwangi, dan memperkuat sistem pendidikan nasional.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali secara mendalam inovasi kebijakan dalam mengurangi biaya pendidikan⁸ di MTsN 9 Banyuwangi.

⁵ Bartolomeus Galih Visnu Pradana And Agatha Mayasari, 'Manajemen Beban Kerja: Strategi Efektif Untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan', *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5.4 (2024), 7560–65.

⁶ Endang Komara And Hendi Suhendraya, 'Pengambilan Keputusan Dan Analisis Kebijakan Sektor Pendidikan', 2024.

⁷ Jainatul Mawarni, 'Pembagian Bantuan Program Keluarga Harapan (Pkh) Sebagai Program Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Kecamatan Serbajadi)' (Uin Ar-Raniry Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan, 2023).

⁸ Uchaimid Biridlo'i Robby And Wiwin Tarwini, 'Inovasi Pelayanan Perizinan Melalui Online Single
The 5th ICO EDUSHA 2024 560
Vol. 5 .No.1 December 2024
E-ISSN. 2775-930X

Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman fenomena secara holistik, terutama terkait kebijakan dan dampaknya terhadap aksesibilitas serta kualitas pendidikan. Peneliti ingin mengidentifikasi strategi-strategi inovatif yang telah diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta dampak nyata yang dirasakan oleh siswa, guru, dan pihak manajemen madrasah. Dengan pendekatan kualitatif, hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan yang lebih mendalam dibandingkan sekadar data kuantitatif⁹.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus, yang berfokus pada MTsN 9 Banyuwangi sebagai subjek tunggal¹⁰. Studi kasus dipilih karena lembaga ini memiliki karakteristik khusus yang relevan dengan topik penelitian, seperti lokasi geografis, profil ekonomi masyarakat sekitar, dan kebijakan pendidikan yang diterapkan¹¹. Dengan studi kasus, peneliti dapat mengungkap praktik terbaik (best practices) serta kendala yang mungkin tidak teridentifikasi dalam penelitian berbasis survei¹². Selain itu, jenis penelitian ini memungkinkan penggalan data yang kaya dari berbagai sumber.

Sumber data penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa¹³. Diskusi kelompok terarah (FGD) juga dilakukan untuk memperoleh pandangan yang beragam dari para pemangku kepentingan¹⁴. Data sekunder berupa dokumen kebijakan, laporan keuangan madrasah, dan data statistik pendidikan dari Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi

Submission (Oss) Studi Pada Izin Usaha Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmpstp) Kabupaten Bekasi?, *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 10.2 (2019), 51–57.

⁹ Delfia Balisa, Abigail Leffia, And Yamato Shino, 'Memanfaatkan Fungsi Sistem Informasi Manajemen: Prospek Dan Tantangan Di Dunia Bisnis', *Jurnal Mentari: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2.2 (2024), 123–33.

¹⁰ Fathul Hakim, 'Peran Guru Bk Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Siswa Melalui Layanan Informasi Di Mts Al-Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi' (Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi, 2021).

¹¹ Aris Nurbawani, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Pemasaran Jasa Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Baru Pada Era Marketing 4.0 (Studi Kasus Di Smk Bp Subulul Huda)', *Southeast Asian Journal Of Islamic Education Management*, 2.1 (2021), 52–73.

¹² Aris Sarjito, 'Kerangka Strategis Adopsi E-Government Dalam Meningkatkan Efisiensi Sektor Pertahanan', *Journal Of Contemporary Public Administration (Jcpa)*, 4.2 (2024), 58–74.

¹³ Siti Yumnah And Others, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.1 (2023), 92–104.

¹⁴ Suci Hartati, Muhammad Feri Fernadi, And Esen Pramudya Utama, 'Integrasi Teknologi Baru Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Di Indonesia', *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2022), 159–78 <<https://doi.org/10.46963/Alliqo.v7i2.581>>.

partisipatif, dan dokumentasi¹⁵. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali informasi tentang kebijakan yang diterapkan dan dampaknya terhadap siswa. Observasi partisipatif membantu peneliti memahami kondisi nyata di lapangan, seperti infrastruktur pendidikan dan interaksi antara guru dan siswa¹⁶.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode¹⁷. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber, seperti kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua¹⁸. Triangulasi metode dilakukan dengan mengkombinasikan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan¹⁹. Data yang terkumpul direduksi untuk fokus pada informasi yang relevan, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Kesimpulan ditarik secara iteratif, dengan memperhatikan keterkaitan antara kebijakan yang diterapkan, hambatan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap aksesibilitas dan kualitas pendidikan di MTsN 9 Banyuwangi. Teknik ini diharapkan memberikan hasil analisis yang valid dan dapat dipercaya.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi inovasi kebijakan yang diterapkan dalam upaya mengurangi biaya pendidikan, dengan fokus pada dampaknya terhadap aksesibilitas dan kualitas pembelajaran. Berikut adalah lima temuan utama dari penelitian ini:

Implementasi Program Beasiswa Berbasis Kebutuhan

Program Beasiswa Berbasis Kebutuhan di MTsN 9 Banyuwangi dirancang untuk memberikan bantuan pendidikan kepada siswa dari keluarga yang kurang mampu. Program ini mencakup pembiayaan untuk seragam, buku pelajaran, dan biaya kegiatan sekolah, yang sangat membantu siswa yang kesulitan secara finansial untuk tetap melanjutkan pendidikan

¹⁵ Teknik Pengumpulan Data, 'Observasi', *Wawancara, Angket Dan Tes*, 2019.

¹⁶ Imam Setiawan And Munawir Pasaribu, 'Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Mts Islamiyah Medan', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2.4 (2023), 444–50.

¹⁷ Dedi Susanto, Risnita, And M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah', *Jurnal Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), 53–61 <<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>>.

¹⁸ Eli Fatmawati, 'Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik', *Ibtida'*, 1.2 (2020), 135–50.

¹⁹ Susanto, Risnita, And Jailani.

mereka. Kepala sekolah MTsN 9 Banyuwangi, dalam wawancara, mengungkapkan, "*Kami berkomitmen agar setiap siswa, khususnya yang berasal dari keluarga kurang mampu, tetap memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Program beasiswa ini adalah solusi konkret yang kami tawarkan untuk memastikan tidak ada siswa yang harus putus sekolah hanya karena masalah biaya.*"

Bendahara sekolah menambahkan, "*Dana beasiswa ini kami alokasikan dengan transparan, yang berasal dari bantuan pemerintah, donasi alumni, dan beberapa mitra yang peduli dengan pendidikan. Setiap siswa yang memenuhi kriteria tertentu, setelah melalui proses verifikasi, akan menerima bantuan ini.*" Proses verifikasi dilakukan dengan melibatkan data ekonomi keluarga dan hasil wawancara dengan orang tua siswa.

Sementara itu, bagian keuangan sekolah juga mengungkapkan bahwa dana yang tersedia cukup untuk mendukung kebutuhan siswa. "*Kami memastikan bahwa setiap anggaran beasiswa disalurkan dengan tepat dan akurat. Dengan adanya program ini, kami dapat mengurangi angka putus sekolah. Dalam dua tahun terakhir, angka putus sekolah turun sekitar 15%, yang menunjukkan dampak positif dari kebijakan ini,*" ujar bagian keuangan sekolah. Siswa yang menerima beasiswa juga mengungkapkan rasa terima kasih dan kepuasan atas bantuan yang diberikan, yang membuat mereka dapat lebih fokus pada studi tanpa merasa terbebani oleh biaya pendidikan. Salah satu siswa penerima beasiswa mengatakan, "*Beasiswa ini sangat membantu saya dan keluarga, karena kami tidak lagi khawatir tentang biaya buku dan seragam. Saya bisa belajar dengan tenang dan lebih fokus pada prestasi.*"

Digitalisasi Pembelajaran untuk Mengurangi Biaya Buku dan Materi Ajar

Digitalisasi pembelajaran merupakan salah satu inovasi yang diterapkan di MTsN 9 Banyuwangi untuk mengurangi biaya pendidikan, terutama terkait pengadaan buku dan materi ajar. Madrasah ini telah memanfaatkan platform pembelajaran berbasis digital, yang memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran secara online. Dengan menggunakan aplikasi pembelajaran, MTsN 9 Banyuwangi dapat mengurangi ketergantungan pada buku teks cetak, yang selama ini menjadi beban biaya tambahan bagi siswa dan orang tua. Kepala sekolah MTsN 9 Banyuwangi mengungkapkan, "*Kami memanfaatkan teknologi untuk menciptakan sistem pembelajaran yang lebih efisien. Dengan digitalisasi, siswa bisa mengakses berbagai materi ajar kapan saja tanpa perlu membeli buku fisik.*"

Bendahara sekolah menambahkan bahwa digitalisasi juga memungkinkan pengelolaan anggaran yang lebih efisien. *“Dulu, kami harus membeli banyak buku teks setiap tahunnya, yang menjadi beban finansial bagi siswa. Sekarang, dengan platform digital, kami bisa mengurangi pengeluaran untuk buku dan menyediakan materi ajar secara gratis bagi siswa,”* jelasnya.

Siswa juga merasakan manfaat dari digitalisasi ini. Salah satu siswa penerima manfaat, Rina, mengungkapkan, *“Dulu saya harus membeli banyak buku pelajaran, tapi sekarang saya cukup menggunakan aplikasi belajar di ponsel. Ini sangat menghemat biaya dan membuat saya lebih mudah mengakses materi.”*

Namun, meskipun banyak manfaatnya, digitalisasi juga menghadapi tantangan, terutama di daerah dengan akses internet yang terbatas. Kepala sekolah menambahkan, *“Kami masih menghadapi tantangan terkait infrastruktur internet, terutama di daerah terpencil. Kami berusaha mencari solusi, seperti memberikan fasilitas Wi-Fi di sekolah dan menyediakan paket data bagi siswa yang membutuhkan.”* Meskipun demikian, digitalisasi pembelajaran di MTsN 9 Banyuwangi telah terbukti efektif dalam mengurangi biaya pendidikan dan meningkatkan aksesibilitas materi ajar bagi siswa.

Kolaborasi dengan Komite Sekolah dan Donor Lokal

MTsN 9 Banyuwangi telah mengimplementasikan strategi kolaborasi dengan komite sekolah dan donor lokal untuk mengurangi biaya pendidikan bagi siswa. Kolaborasi ini bertujuan untuk menciptakan solusi pembiayaan yang berkelanjutan, terutama dalam mendukung biaya transportasi dan perlengkapan belajar siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Kepala sekolah MTsN 9 Banyuwangi menjelaskan, *“Kami menyadari bahwa biaya transportasi dan perlengkapan sekolah sering menjadi kendala besar bagi siswa, terutama yang tinggal di daerah terpencil. Oleh karena itu, kami menggandeng komite sekolah dan beberapa pihak donor lokal untuk membantu meringankan beban mereka.”*

Bendahara sekolah menjelaskan lebih lanjut, *“Melalui kerjasama ini, kami mendapatkan dana untuk memberikan subsidi biaya transportasi bagi siswa yang tinggal jauh dari sekolah dan juga untuk pengadaan perlengkapan belajar seperti tas, buku, dan alat tulis. Donasi ini diperoleh dari masyarakat, alumni, dan pengusaha lokal yang peduli dengan pendidikan.”* Selain itu, dana tersebut

juga digunakan untuk menyediakan bantuan pendidikan lainnya, seperti pelatihan keterampilan dan pengembangan diri bagi siswa yang membutuhkan.

Dalam wawancara dengan salah satu anggota komite sekolah, dia mengatakan, *“Kami sangat mendukung program ini karena memberikan manfaat langsung kepada siswa yang membutuhkan. Sebagai bagian dari masyarakat, kami merasa bertanggung jawab untuk membantu sekolah dalam menciptakan akses pendidikan yang lebih merata.”*

Hasil dari kolaborasi ini dapat dilihat dari peningkatan partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan sekolah, baik akademik maupun ekstrakurikuler. Siswa yang mendapatkan bantuan ini mengungkapkan rasa terima kasih mereka, salah satunya adalah Muhammad, siswa penerima subsidi transportasi, yang berkata, *“Saya sangat terbantu dengan subsidi transportasi ini. Tanpa bantuan ini, saya mungkin tidak bisa datang ke sekolah setiap hari.”* Dengan adanya kolaborasi ini, MTsN 9 Banyuwangi berhasil meningkatkan akses pendidikan bagi siswa yang kurang mampu, sekaligus mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat setempat.

Penerapan Program "Madrasah Mandiri"

MTsN 9 Banyuwangi telah menerapkan program "Madrasah Mandiri" sebagai upaya untuk meningkatkan kemandirian dan keberlanjutan finansial sekolah melalui pemanfaatan sumber daya lokal dan pengelolaan usaha yang dikelola oleh madrasah. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada dana eksternal, tetapi juga untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa dalam hal kewirausahaan dan pengelolaan usaha. Salah satu inisiatif utama dalam program ini adalah pembangunan taman hidroponik yang dikelola oleh siswa dan guru, di mana hasilnya digunakan untuk mendukung biaya operasional sekolah. Kepala sekolah MTsN 9 Banyuwangi menjelaskan, *“Program Madrasah Mandiri adalah bagian dari upaya kami untuk menjadikan sekolah ini lebih mandiri dan berkelanjutan. Kami melibatkan siswa dalam kegiatan ini untuk mengajarkan mereka tentang kewirausahaan sekaligus memberi manfaat nyata bagi madrasah.”*

Bendahara sekolah menambahkan, *“Hasil dari usaha ini digunakan untuk membantu mendanai kegiatan pendidikan di sekolah, terutama dalam hal pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Program ini juga memungkinkan kami untuk memberikan subsidi*

tambahan bagi siswa yang membutuhkan.” Selain itu, bagian keuangan sekolah menekankan bahwa keuntungan dari program ini sangat membantu untuk mengurangi biaya operasional yang biasanya ditanggung oleh dana bos (bantuan operasional sekolah).

Dalam wawancara dengan salah satu siswa yang terlibat langsung dalam pengelolaan usaha tersebut, Rizky, dia mengatakan, *“Kami belajar banyak hal dari program ini, seperti bagaimana merawat tanaman hidroponik dan mengelola keuntungan dari penjualan hasilnya. Ini bukan hanya soal mendapatkan uang untuk sekolah, tetapi juga pengalaman berharga yang bisa digunakan di masa depan.”* Program "Madrasah Mandiri" ini telah terbukti memberikan dampak positif tidak hanya dalam mengurangi biaya operasional, tetapi juga memberikan pelatihan keterampilan yang berguna bagi siswa dalam menghadapi dunia kerja.

Optimalisasi Anggaran melalui Manajemen Keuangan Berbasis Bukti

MTsN 9 Banyuwangi telah mengimplementasikan sistem manajemen keuangan berbasis bukti untuk memastikan setiap anggaran yang diterima dapat dimanfaatkan secara maksimal dan efisien. Sistem ini mengharuskan pihak sekolah untuk melakukan analisis terhadap data keuangan yang ada, kemudian menggunakan informasi tersebut untuk merumuskan kebijakan anggaran yang lebih tepat sasaran. Kepala sekolah menjelaskan, *“Dengan pendekatan berbasis bukti ini, kami bisa memetakan dengan jelas kebutuhan sekolah dan melihat bagian mana yang bisa dihemat. Hal ini memungkinkan kami untuk mengalokasikan dana secara lebih efisien tanpa mengurangi kualitas pendidikan.”*

Bendahara sekolah menambahkan, *“Setiap tahun, kami melakukan evaluasi anggaran berdasarkan data pengeluaran tahun sebelumnya. Kami memeriksa setiap pos anggaran dan menilai apakah ada area yang bisa dipangkas atau dialihkan untuk kebutuhan yang lebih mendesak.”* Sistem ini juga melibatkan partisipasi aktif dari komite sekolah dalam menentukan prioritas anggaran, sehingga keputusan yang diambil lebih transparan dan akuntabel. *“Kami bekerja sama dengan komite untuk memastikan bahwa pengeluaran yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan mendukung tujuan pendidikan sekolah,”* ujar bendahara.

Bagian keuangan sekolah juga menambahkan bahwa mereka telah berhasil mengurangi pengeluaran yang tidak perlu dan mengalihkan dana tersebut untuk meningkatkan fasilitas dan kegiatan pembelajaran. *“Dengan mengelola anggaran berbasis bukti,*

kami dapat mengurangi biaya operasional tanpa mengorbankan kualitas pendidikan,” ujar bagian keuangan. Salah satu hasil konkret dari sistem ini adalah pengurangan biaya untuk kegiatan ekstrakurikuler, yang sebelumnya dibiayai sepenuhnya oleh dana BOS, namun kini dapat dibiayai dengan anggaran internal yang lebih efisien. Siswa dan guru merasa manfaat dari pengelolaan keuangan ini, karena mereka mendapatkan fasilitas yang lebih baik tanpa ada pengurangan dalam jumlah kegiatan atau materi pembelajaran.

Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti berbagai inovasi kebijakan yang diterapkan oleh MTsN 9 Banyuwangi dalam upaya mengurangi biaya pendidikan dan meningkatkan aksesibilitas serta kualitas pembelajaran. Lima temuan utama yang dihasilkan dari penelitian ini adalah: pertama, implementasi program beasiswa berbasis kebutuhan yang berhasil mengurangi angka putus sekolah dan meringankan beban finansial siswa; kedua, digitalisasi pembelajaran yang mengurangi ketergantungan pada buku fisik dan biaya materi ajar; ketiga, kolaborasi dengan komite sekolah dan donor lokal yang mendukung subsidi biaya transportasi dan perlengkapan belajar; keempat, penerapan program "Madrasah Mandiri" yang memanfaatkan sumber daya lokal dan mengelola usaha untuk mendukung keberlanjutan finansial sekolah; dan kelima, optimalisasi anggaran melalui manajemen keuangan berbasis bukti yang memastikan penggunaan dana secara efisien. Semua kebijakan ini terbukti efektif dalam meningkatkan aksesibilitas pendidikan dan mengurangi beban biaya pendidikan bagi siswa, serta memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Awalia, Hafizah, Saipul Hamdi, And Arif Nasrullah, 'Perangkap Kemiskinan Pada Perempuan Pesisir Pantai Cemara Kabupaten Lombok Barat', *Sosiologi: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, 25.2 (2023), 128–51
- Balisa, Delfia, Abigail Leffia, And Yamato Shino, 'Memanfaatkan Fungsi Sistem Informasi Manajemen: Prospek Dan Tantangan Di Dunia Bisnis', *Jurnal Mentari: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2.2 (2024), 123–33
- Budiarto, Rachmawan, Susetyo Hario Putero, Hempri Suyatna, Puji Astuti, Harwin Saptoadi, M Munif Ridwan, And Others, *Pengembangan Umkm Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis* (Ugm Press, 2018)
- Data, Teknik Pengumpulan, 'Observasi', *Wawancara, Angket Dan Tes*, 2019
- Fatmawati, Eli, 'Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik', *Ibtida'*, 1.2 (2020), 135–50
- Hakim, Fathul, 'Peran Guru Bk Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Siswa Melalui Layanan Informasi Di Mts Al-Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi' (Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi, 2021)
- Hartati, Suci, Muhammad Feri Fernadi, And Esen Pramudya Utama, 'Integrasi Teknologi Baru Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Di Indonesia', *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2022), 159–78 <<https://doi.org/10.46963/Alliqo.v7i2.581>>
- Hasibuan, Lias, Kasful Anwar Us, And Hamdi Zas Pendi, 'Pengelolaan Biaya Pendidikan: Kajian Studi Pustaka', *Jurnal Literasiologi*, 5.2 (2021)
- Komara, Endang, And Hendi Suhendraya, 'Pengambilan Keputusan Dan Analisis Kebijakan Sektor Pendidikan', 2024
- Mawarni, Jainatul, 'Pembagian Bantuan Program Keluarga Harapan (Pkh) Sebagai Program Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Kecamatan Serbajadi)' (Uin Ar-Raniry Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan, 2023)
- Nawang Sari, Ertien Rining, And Leily Suci Rahmatin, 'Tantangan Dan Peluang Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Era New Normal', *Masyarakat Indonesia*, 47.1 (2022), 91–104
- Nurbawani, Aris, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Pemasaran Jasa Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Baru Pada Era Marketing 4.0 (Studi Kasus Di Smk Bp Subuluh Huda)', *Southeast Asian Journal Of Islamic Education Management*, 2.1 (2021), 52–73
- Pradana, Bartolomeus Galih Visnu, And Agatha Mayasari, 'Manajemen Beban Kerja: Strategi Efektif Untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan', *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5.4 (2024), 7560–65
- Robby, Uchaimid Biridlo'i, And Wiwin Tarwini, 'Inovasi Pelayanan Perizinan Melalui Online Single Submission (Oss) Studi Pada Izin Usaha Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmpptsp) Kabupaten Bekasi', *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 10.2 (2019), 51–57
- Sarjito, Aris, 'Kerangka Strategis Adopsi E-Government Dalam Meningkatkan Efisiensi Sektor Pertahanan', *Journal Of Contemporary Public Administration (Jcpa)*, 4.2 (2024), 58–74
- Setiawan, Imam, And Munawir Pasaribu, 'Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Mts Islamiyah Medan', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2.4 (2023), 444–50
- Susanto, Dedi, Risnita, And M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah', *Jurnal Qosim : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), 53–61 <<https://doi.org/10.61104/Jq.v1i1.60>>

M. Syukron Ali Amiruddin, dkk., *Policy Innovations in Reducing Education Costs: Evidence-Based Strategies to Improve Accessibility and Quality*

Yumnah, Siti, Juni Iswanto, Putri Hana Pebriana, Fadhillah Fadhillah, And Muhammad Ikhsan Fuad, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.1 (2023), 92–104